AQIDAH AKHLAK

Untuk Madrasah Ibtidaiyah

Sesuai Permenag RI No. 2 Tahun 2008

Nama : ....
Kelas : ....No. Absen : ....
Sekolah : ....

Daftar Isi

Halaman

PROGRAM PENGAJARAN

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas : IV (empat)
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 48 jam

No.	Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Bulan/Minggu																														Ket.
			Juli					Agust.					Sept.					Okt.					Nov.					Des.					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Kalimat Tayibah dan Asmaul Husna	12																															
2.	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah	12																															
3.	Membiasakan Akhlak Terpuji	12																															
4.	Menghindari Akhlak Tercela	12																															

Kalimat Tayibah dan Asmaul Husna

Kompetensi Dasar:
1. Mengenal Allah melalui kalimat *tayibah (Inna lilāhi wa innā ilaihi rājiūn)*.
2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam asmaul husna (Al Mukmin, Al 'Aẓim, al-Hādī, Al 'Adlu, dan Al Ḥakam).

A. Mengenal Allah swt. Melalui Kalimat Tayibah (Inna lillāhi wa innā ilaihi rājiūn)

1. Pengertian Inna Lillāhi Wa Innā Ilaihi Rāji'ūn

Kalimat *tayibah* artinya bacaan-bacaan bagus yang diajarkan dalam Islam. Ada banyak kalimat tayibah dalam Islam, di antaranya *tahmid, tahlil, tasbih, istigfar*, dan *istirjaa'*. Pada bab ini kita akan membahas tentang istirjaa'.

Kalimat tayibah *istirjaa'* berbunyi *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*. Kalimat tersebut mempunyai arti "*sesungguhnya segala sesuatu milik Allah dan hanya kepada-Nya kita kembali*". Maksudnya bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta ini adalah milik dan ciptaan Allah, maka kelak semuanya akan kembali kepada yang menciptakan dan yang memiliki.

Kalimat *istirjaa'* biasa diucapkan pada saat seseorang sedang tertimpa musibah atau cobaan. Misalnya, pada saat salah seorang di antara kita meninggal dunia atau terkena bencana tsunami, tanah longsor, banjir, terpeleset, tersandung, atau hal-hal kecil lainnya yang mungkin tidak terlalu menyakiti kita.

Firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 156, yang berbunyi:

الَّذِيْنَ إِذَآ أَصٰبَتْهُمْ مُّصِيْبَةٌ قَالُوْٓا إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّآ إِلَيْهِ رٰجِعُوْنَ (البقرة : ١٥٦)

Artinya:
"(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn". (Q.S. Al Baqarah [2] : 156)

Biasanya manusia akan merasa gembira dan bangga ketika mendapat nikmat dan berputus asa ketika ditimpa musibah, kecuali orang-orang yang beriman.

Di dalam Alquran Allah berfirman:

وَإِذَآ أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوْا بِهَا ۗ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ ۢ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيْهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُوْنَ (الروم : ٣٦)

Artinya:
"Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka gembira dengan rahmat itu dan apabila mereka ditimpa suatu musibah (bahaya) disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa." (Q.S. Ar Rūm [30] : 36)

Allah swt. adalah Tuhan Yang Maha Pemaaf. Sebesar apapun kesalahan manusia, Allah akan mengampuni, jika ia benar-benar bertaubat dan memohon ampun kepada-Nya.

Di dalam Alquran Allah swt. berfirman:

وَمَآ أَصَٰبَكُم مِّن مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا۟ عَن كَثِيرٍ (الشورى : ٣٠)

Artinya:
"Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, maka itu adalah disebabkan oleh perbuatan tangan kamu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahan kamu)." (Q.S. Asy Syurā [42] : 30)

Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini hanya Allah-lah yang menentukan. Sebab itu, manusia seharusnya selalu bersyukur atas semua rahmat dan karunia yang telah Allah berikan, dan bersabar atas ujian maupun musibah yang Allah berikan. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran.

مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۗ وَمَن يُؤْمِنۢ بِٱللَّهِ يَهْدِ قَلْبَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ (التغابن : ١١)

Artinya:
"Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu." (Q.S. At Taghābun [64] : 11)

2. *Hikmah Mempelajari Kalimat Tayibah*

Di dalam kalimat istirjaa' yang berbunyi *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*, kita akan menemukan beberapa hikmah yang bermanfaat, antara lain:

1. Kita mengetahui bahwa segala sesuatu hanyalah milik Allah semata, dan pasti akan kembali kepada-Nya.
2. Kita akan lebih tabah dan sabar dalam menghadapi segala musibah maupun ujian dan cobaan dari Allah. Karena Allah senantiasa bersama orang-orang yang sabar. Sebagaimana firman-Nya dalam surat Al Baqarah ayat 153, yang berbunyi:

يَأَيُّهَا ٱلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ٱسْتَعِيْنُوْا بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِيْنَ

(البقرة : ١٥٣)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S. Al Baqarah [2] : 153)

3. Kita tidak akan merasa kehilangan jika suatu saat Allah mengambil milik-Nya yang telah dititipkan kepada kita. Allah berfirman:

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّوْمُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ

وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ (البقرة : ٢٥٥)

Artinya:

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi." (Q.S. Al Baqarah [2] : 255)

4. Segala sesuatu hendaknya disandarkan kepada Allah swt., sebab hanya Dialah yang berhak atas semua itu.
5. Sifat qanaah (pasrah terhadap segala yang digariskan Allah) akan terbina dengan mengucapkan kalimat *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*.

B. Memahami Asmaul Husna (Al Mukmin, Al Aẓīm, Al 'Adlu, Al Hādī, dan Al Ḥakam)

1. Al Mukmin

Asmaul husna berjumlah 99, salah satunya adalah Al Mukmin, yang mempunyai arti Maha Pemberi Kekuasaan. Segala sesuatu hanya Allah-lah yang memberikan kuasa. Kita dapat makan, minum, bekerja, belajar dan lain sebagainya merupakan kekuasaan Allah yang dianugerahkan kepada kita. Tanpa kekuasaan Allah kita tidak mempunyai daya upaya sedikitpun. Asmaul husna hanyalah milik Allah semata, tidak ada yang memiliki asmaul husna selain Allah. Di dalam Alquran Allah berfirman:

وَلِلَّهِ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ فَادْعُوْهُ بِهَا وَذَرُوْا ٱلَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيٓ أَسْمَآئِهِ

سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (الاعراف : ١٨٠)

Artinya:

"Dan Allah memiliki asmaul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma'ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan." (Q.S. Al A'rāf [7] : 180)

Langit dan bumi serta apa yang ada di dalamnya, semuanya tergantung pada Allah semata. Allah berfirman dalam Alquran, yang berbunyi:

وَءَايَةٌ لَّهُمُ ٱلْأَرْضُ ٱلْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَٰهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ
(يس : ٣٣)

Artinya:

"Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan." (Q.S. Yāsīn [36] : 33)

2. *Al 'Aẓīm*

Al Aẓīm mempunyai arti Maha Agung. Tidak ada satupun makhluk yang dapat menyamai keagungan Allah swt.. Tidak pantas seorang hamba disamakan dengan Allah yang menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Allah swt. berfirman dalam Alquran, yang berbunyi:

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱ
لْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ (البقرة : ٢٥٥)

Artinya:

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar." (Q.S. Al Baqarah [2] : 255)

3. *Al 'Adlu*

Al 'Adlu artinya adalah Maha Adil. Dalam menentukan segala sesuatu Allah akan bersifat adil. Dia tidak memihak pada siapapun, siapa yang menurut-Nya salah pasti akan diberikan hukuman yang setimpal. Selain Maha Adil, Dia juga menyukai orang-orang yang berbuat adil.

Allah swt berfirman:

سَمَّٰعُونَ لِلْكَذِبِ أَكَّٰلُونَ لِلسُّحْتِ ۚ فَإِن جَآءُوكَ فَٱحْكُم بَيْنَهُمْ أَوْ أَعْرِضْ عَنْهُمْ ۖ وَإِن تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَن يَضُرُّوكَ شَيْـًٔا ۖ وَإِنْ حَكَمْتَ فَٱحْكُم بَيْنَهُم بِٱلْقِسْطِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُقْسِطِينَ (المائدة : ٤٢)

Artinya:

"Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram. Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka; Jika kamu berpaling dari mereka, maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil." (Q.S. Al Māidah [5] : 42)

4. *Al Hādī*

Al Hādī mempunyai arti Maha Pemberi Petunjuk. Allah swt. mempunyai kekuasaan memberikan petunjuk kepada siapapun yang dikehendaki-Nya.

Allah swt berfirman dalam Alquran surat Al Qaṣaṣ ayat 56, yang berbunyi:

إِنَّكَ لَا تَهْدِى مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآءُ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ (القصص : ٥٦)

Artinya:

"Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk." (Q.S. Al Qaṣaṣ [28] : 56)

5. *Al Ḥakam*

Al Ḥakam artinya Yang Maha Mengadili. Selain Maha Adil, Allah juga Maha Mengadili atas setiap perkara. Di akhirat kelak, tidak ada satu makhluk pun yang luput dari pengadilan-Nya. Allah berfirman:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ

وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (البقرة : ١٢٩)

Artinya:
"Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Alquran) dan Al Hikmah (As sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S. Al Baqarah [2] : 129)

Lembar Kerja

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Tulislah kalimat istirjaa' beserta artinya!
   Jawab .... ______________________
2. Terjemahkan ayat Alquran di bawah ini!

   الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (البقرة : ١٥٦)

   Jawab .... ______________________
3. Jelaskanlah hikmah mempelajari kalimat tayibah yang berbunyi *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*!
   Jawab .... ______________________
4. Jelaskan pengertian Al Ḥakam!
   Jawab .... ______________________
5. Terjemahkan ayat Alquran di bawah ini!

   وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا

   Jawab .... ______________________

Tugas

Kerjakanlah perintah di bawah ini!

Hafalkanlah beserta artinya, ayat Alquran surat Al Baqarah ayat 156 dan surat Ar Rūm ayat 36 serta surat Al Baqarah ayat 255.

Latihan Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang menurut kamu paling benar!

1. Kalimat tayibah yang berbunyi *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn* disebut ....
   a. istirjaa'
   b. istighfar
   c. isti'la'
   d. istinja'
2. Kalimat istirjaa' biasa diucapkan pada saat seseorang sedang mengalami ....
   a. kebahagiaan
   b. kesepian
   c. musibah atau cobaan
   d. kerinduan yang mendalam
3. Arti dari kalimat di bawah ini adalah ....

   إِنَّ آللهَ مَعَ آلصّٰبِرِيْنَ

   a. sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar
   b. sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang berikrar
   c. sesungguhnya Allah membenci orang-orang yang bersabar
   d. sesungguhnya Allah membenci orang-orang yang ingkar
4. Kepunyaan Allah adalah apa yang ada di ....
   a. bumi dan angkasa
   b. langit dan planet
   c. langit dan bulan
   d. langit dan bumi
5. Tanpa disadari manusia sering melakukan kesalahan yang dapat mendatangkan ....
   a. pahala yang besar
   b. ganjaran yang setimpal
   c. musibah dan bencana
   d. rahmat Allah
6. Kita akan lebih tabah dan sabar dalam menghadapi segala musibah maupun ujian dan cobaan dari Allah. Orang yang bersabar akan selalu dilindungi dan diperhatikan oleh Allah, karena Allah senantiasa bersama orang-orang yang sabar. Ini merupakan salah satu ... dari kalimat inna *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*.
   a. khasiat dan hasil
   b. berkah dan khasiat
   c. kegunaan atau fungsi
   d. hikmah atau pelajaran
7. Salah satu hikmah dari memahami dan menghayati kalimat tayibah istirjaa' adalah ....
   a. lebih putus asa dan sabar dalam menghadapi segala musibah
   b. lebih tabah dan marah dalam menghadapi segala musibah
   c. lebih tabah dan sabar dalam menghadapi segala musibah
   d. lebih marah dan tidak sabar dalam menghadapi segala musibah

8. Arti dari ayat di bawah ini adalah ....

ٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَٰبَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوٓا۟ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّآ إِلَيْهِ رَٰجِعُونَ

   a. Orang-orang yang apabila ditimpa kebahagiaan, mereka mengucapkan: "*inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*"
   b. Orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "*inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*"
   c. Orang-orang yang apabila ditimpa rahmah, mereka mengucapkan: "*inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*"
   d. Orang-orang yang apabila ditimpa kesenangan, mereka mengucapkan: "*inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*"

9. Allah swt. adalah Tuhan Yang Maha Pemaaf. Sebesar apapun kesalahan manusia, Allah akan mengampuni jika manusia itu benar-benar ....
   a. bertaubat dan mohon ampun kepada-Nya
   b. meneruskan kesalahannya
   c. membayar pajak kepada pemerintah
   d. menangis karena gembira

10. Kita tidak akan merasa kehilangan atau terlalu bersedih jika suatu saat Allah mengambil milik-Nya yang telah dititipkan kepada kita. Ini merupakan salah satu hikmah mempelajari kalimat ....
   a. Allāhu akbar
   b. *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*
   c. Alḥamdu lillāhirabbil' ālamin
   d. Bismillāhirrahmānirrahim

11. Arti kalimat yang bergaris bawah pada ayat di bawah ini adalah ....

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ

   a. bagi-Nya (Allah) segala sesuatu yang ada planet dan bumi
   b. bagi-Nya (Allah) segala sesuatu yang ada di langit dan bulan
   c. bagi-Nya (Allah) segala sesuatu yang ada di langit dan bintang
   d. bagi-Nya (Allah) segala sesuatu yang ada di langit dan bumi

12. Ayat Alquran yang menerangkan tentang kalimat tayibah "*inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*", adalah ....
   a. surat Al Baqarah ayat 23
   b. surat Al Baqarah ayat 45
   c. surat Al Baqarah ayat 51
   d. surat Al Baqarah ayat 156

13. Ayat Alquran yang menerangkan bahwa Allah memiliki segala sesuatu yang ada di langit dan bumi adalah ....
    a. surat Al Baqarah ayat 255
    b. surat Al Baqarah ayat 45
    c. surat Al Baqarah ayat 51
    d. surat Al Baqarah ayat 156
14. Al Mukmin artinya bahwa Allah ....
    a. Maha Pemberi Kekuasaan
    b. Maha Pemberi Petunjuk
    c. Yang Maha Mengadili
    d. Maha Penyayang
15. Penggalan ayat Alquran di bawah ini menerangkan tentang ....

    وَلِلَّهِ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ فَٱدْعُوهُ بِهَا

    a. nama-nama Malaikat Alah
    b. nama-nama Nabi dan Rasul-Nya
    c. nama-nama hamba Allah
    d. nama-nama Allah
16. Di akherat kelak, setiap manusia akan mendapat balasan terhadap apa yang ....
    a. mereka perbincangkan
    b. mereka perdagangkan
    c. mereka kerjakan
    d. mereka diskusikan
17. Tanpa petunjuk Allah, niscaya siapapun pasti akan ....
    a. selamat di dunia dan akhirat
    b. mendapat berkah
    c. selamat sentosa
    d. sesat
18. Ayat Alquran yang bergaris bawah di bawah ini mengandung arti ....

    إِنَّكَ أَنْتَ ٱلْعَزِيْزُ ٱلْحَكِيْمُ

    a. Allah Maha Bijaksana
    b. Allah Maha Adil
    c. Allah Maha Mengetahui
    d. Allah Maha Mendengar
19. إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُقْسِطِيْنَ mempunyai arti ....
    a. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berakal
    b. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bijaksana
    c. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang pandai
    d. sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil
20. Al Ḥakam artinya adalah ....
    a. Maha Mendengar
    b. Maha Melihat
    c. Maha Mengadili
    d. Maha Agung
21. Arti dari ayat Alquran di bawah ini adalah ....

    وَلِلَّهِ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ فَٱدْعُوهُ بِهَا

    a. milik Allah di dunia, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya
    b. milik Allah segalanya, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya
    c. milik Allah asma' ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya
    d. milik Allah langit, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya

22. Dalam menentukan segala sesuatu Allah akan bertindak adil. Dia tidak memihak siapapun, siapa yang menurut-Nya salah pasti akan ....
    a. Dia berikan hukuman
    b. Dia berikan pahala
    c. Dia berikan ganjaran
    d. Dia berikan pujian
23. Meskipun sebagai putra seorang Nabi, jika Allah tidak memberi petunjuk untuk beriman, maka Kan'an pun menjadi anak durhaka. Peristiwa tersebut berkaitan dengan nama Allah, yaitu ....
    a. Al 'Aziz
    b. Al Karim
    c. Al Hādi
    d. Al 'Alim
24. Al 'Azim mempunyai arti ....
    a. Yang Maha Bijaksana
    b. Yang Maha Pengampun
    c. Yang Maha Penolong
    d. Yang Maha Agung
25. Arti penggalan ayat Alquran di bawah ini adalah ....

    إِنَّكَ أَنْتَ ٱلْعَزِيْزُ ٱلْحَكِيْمُ

    a. sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana
    b. sesungguhnya Engkaulah yang Maha Esa lagi Maha Bijaksana
    c. sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana
    d. sesungguhnya Engkaulah yang Maha Besar lagi Maha Bijaksana

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Lanjutan dari ayat Alquran di bawah ini adalah:

   ٱلَّذِيْنَ إِذَآ أَصَبَتْهُمْ مُّصِيْبَةٌ قَالُوْا ....

   .... ____________________
2. Arti dari ayat Alquran di bawah ini adalah:

   ٱللهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّوْمُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ

   .... ____________________
3. Kita akan lebih tabah dalam menghadapi segala musibah maupun ujian dari Allah. Hal ini merupakan salah satu hikmah mempelajari kalimat .... __________
4. Kursi Allah meliputi ... ____________________. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar." (Q.S. Al Baqarah [2] : 255).
5. Tanpa ... ____________________ dari Allah swt. siapapun pasti akan sesat.

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Tuliskan surat Al Baqarah ayat 129.
   Jawab .... ____________________

2. Tuliskan terjemahan dari penggalan ayat Alquran di bawah ini!

وَمَآ أَصَابَ مِنْ مُّصِيْبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ آللهِ

Jawab .... ______

3. Terjemahkan ayat Alquran di bawah ini!

يَاأَيُّهَا آلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا آسْتَعِيْنُوْا بِآلصَّبْرِ وَآلصَّلَوٰةِ إِنَّ آللهَ مَعَ آلصَّبِرِيْنَ

Jawab .... ______

4. Tulislah macam-macam hikmah mempelajari kalimat istirjaa'!
   Jawab .... ______
5. Tuliskan empat asmaul husna yang kamu ketahui beserta artinya!
   Jawab .... ______

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	KS	S	SS
1.	Ucapan inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn dinamakan dengan istighfar.				
2.	Sikap memasrahkan segala sesuatu hanya kepada Allah disebut dengan qana'ah.				
3.	Al Ḥakam artinya Allah Maha Mengadili				
4.	Asmaul husna artinya nama-nama baik Allah yang tidak terdapat pada makhlukNya.				
5.	Orang dapat merasakan nikmatnya iman karena rajin beribadah dan tidak ada hubungannya dengan hidayah Allah.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju **S** = Setuju
KS = Kurang setuju **SS** = Sangat setuju

Beriman Kepada Kitab-kitab Allah

Kompetensi Dasar:
Mengenal kitab-kitab Allah.

A. Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman artinya percaya dan yakin. Iman kepada kitab-kitab Allah artinya mempercayai dan meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya. Dalam Alquran Allah berfirman.

يٰأَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللهِ وَرَسُوْلِهِ وَالْكِتٰبِ الَّذِى نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِ وَالْكِتٰبِ الَّذِى أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللهِ وَمَلٰئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْأٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا (النساء: ١٣٦)

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya." (Q.S. An Nisā' [4] : 136)

Ayat di atas menjelaskan bahwa beriman kepada kitab-kitab Allah swt. merupakan suatu kewajiban seorang muslim.

Ada empat macam kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul-Nya. Namun yang wajib kita pelajari dan kita laksanakan hanyalah Alquran saja. Meskipun begitu kita diwajibkan untuk mengimani atau mempercayai kitab-kitab yang lain selain Alquran.

Allah swt. berfirman di dalam Alquran:

وَهٰذَا كِتٰبٌ أَنْزَلْنٰهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ (الانعام: ١٥٥)

Artinya:
"Dan ini adalah hisab (Alquran) yang Kami turunkan dengan penuh berkah, maka ikutilah dan bertakwalah agar kamu mendapat rahmat." (Q.S. Al An'ām [6] : 155)

B. Macam-macam Kitab Allah

a. Kitab Taurat

Kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa, mengandung beberapa hukum agama yang sesuai pada zaman itu. Di dalam Taurat juga diterangkan bahwa datang seorang Rasul yang akan menjadi pemimpin seluruh umat, yaitu Nabi Muhammad saw..

b. Kitab Zabur

Kitab Zabur adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud as. Di dalam kitab ini memuat beberapa ajaran doa-doa, zikir, dan juga ilmu pengetahuan. Kitab Zabur diturunkan Allah ke dunia ini setelah kitab Taurat.

c. Kitab Injil

Kitab injil diturunkan kepada Nabi Isa as. Kitab Injil diturunkan setelah kitab Zabur. Di dalam kitab ini juga diterangkan bahwa kelak akan datang seorang rasul dan nabi akhir zaman, yaitu Nabi Muhammad saw..

d. Kitab Alquran

Kitab Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.. Alquran adalah kitab yang terakhir diturunkan oleh Allah. Alquran merupakan sebuah mukjizat bagi Nabi Muhammad. Alquran adalah penyempurna dari kitab-kitab Allah yang diturunkan sebelumnya. Orang yang membaca dan mempelajari Alquran akan diberikan pahala oleh Allah swt..

C. Hikmah Beriman Kepada Kitab Allah

1. Menambah iman kita kepada Allah, karena Allah-lah yang telah menurunkan kitab-kitab tersebut kepada para rasul-Nya.
2. Memiliki pedoman hidup yang bersumber dari Allah swt..
3. Mengetahui semua perintah-perintah dan larangan-larangan Allah swt..
4. Mengetahui kisah-kisah umat terdahulu.
5. mengetahui pahala bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. dan mengetahui siksaan bagi yang tidak beriman.

Jawablah soal-soal di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah!
   Jawab .... ____________________
2. Tuliskan surat Al An'ām ayat 155 beserta artinya.
   Jawab .... ____________________

3. Sebutkan kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada para rasul-Nya yang wajib kita yakini dan kita percayai keberadaanya!
   Jawab .... ____________________

Tugas

Kerjakanlah perintah di bawah ini!

Hafalkanlah Surat An Nisā' ayat 136 dan Surat Al An'ām ayat 155, beserta artinya!

Latihan Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang menurut kamu paling benar!

1. Kitab Alquran diturunkan kepada ....
   a. Nabi Musa as.
   b. Nabi Muhammad saw.
   c. Nabi Isa as.
   d. Nabi Adam as.
2. Orang yang ingkar kepada Allah swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kiamat, maka sungguh mereka ....
   a. akan masuk ke dalam surga
   b. mendapatkan pahala dari Allah swt.
   c. mendapatkan anugerah dari Allah swt.
   d. telah sesat sejauh-jauhnya
3. Kitab yang diwahyukan kepada Nabi Musa as. adalah ....
   a. kitab Taurat
   b. kitab Injil
   c. kitab Zabur
   d. kitab Alquran
4. Kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi ....
   a. Zulkifli as.
   b. Muhammad saw.
   c. Daud as.
   d. Isa as.
5. Kitab Allah swt. yang diturunkan kepada para rasul-Nya dan wajib kita imani ada ....
   a. lima
   b. lima belas
   c. empat
   d. lima puluh

6. Salah satu hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah adalah ....
   a. memiliki pedoman hidup yang bersumber dari Allah swt.
   b. dapat membantu teman mengerjakan PR
   c. membantu Ibu mencuci piring di dapur
   d. memiliki seseorang yang dapat dijadikan pembantu
7. Kitab Allah yang turun setelah Kitab Taurat adalah ....
   a. Kitab Kuning
   b. Kitab Alquran
   c. Kitab Zabur
   d. Kitab Injil
8. Bagi setiap muslim beriman kepada kitab-kitab Allah merupakan ....
   a. kemauan
   b. kewajiban
   c. kelalaian
   d. kesenangan
9. Jika ada teman yang lalai dalam mengerjakan salat lima waktu, kita seharusnya ....
   a. memarahinya
   b. memusuhinya
   c. merendahkannya
   d. menasehatinya
10. Allah akan memberikan siksaan berupa neraka bagi orang-orang yang ... kepada kitab-kitab Allah swt..
   a. sangat mengagungkan
   b. tidak beriman
   c. tidak mempunyai
   d. sangat menyukai
11. Jika seseorang mengingkari kitab-kitab Allah, maka Allah akan ....
   a. memberikan siksaan berupa neraka
   b. menjanjikan kenikmatan surga
   c. memberikan pahala
   d. memberikan rizki yang berlimpah
12. Kitab yang diturunkan kepada para rasul ada empat, yaitu ....
   a. kitab Taurat, Zabur, Injil, Alquran
   b. kitab Kuning, kitab Kuno, al-Kitab, Zabur
   c. al-Kitab, Injil, kitab Kuning, Taurat
   d. kitab Injil, Hadits, Sunnah, Kitab Kuning
13. Kitab Allah yang terakhir diturunkan dan tidak ada lagi kitab sesudahnya adalah ....
   a. kitab Taurat
   b. kitab Zabur
   c. kitab Injil
   d. kitab Alquran

14. Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. selain sebagai pedoman dan ajaran bagi umatnya, juga sebagai ....
    a. karunia
    b. mukjizat
    c. warisan
    d. pusaka
15. Allah menurunkan kitab Alquran kepada Nabi Muhammad saw. sebagai ....
    a. bahan bacaan
    b. pedoman hidup
    c. koleksi buku-buku
    d. simpanan semata
16. Selain diwajibkan mengimani Alquran, kita juga harus ....
    a. melaksanakan apa yang ada di dalamnya
    b. membiarkan isi kandungannya
    c. membaca tanpa mengamalkannya
    d. membelinya dengan harga yang mahal
17. Mukjizat yang berupa Alquran, diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi ....
    a. Ya'kub as.
    b. Ismail as.
    c. Ibrahim as.
    d. Muhammad saw.
18. Siksaan berupa neraka akan diberikan oleh Allah kepada orang-orang yang ... terhadap adanya kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya.
    a. mempercayai dan meyakini
    b. mengingkari dan mendustakan
    c. mempelajari dan menghafalkan
    d. menulisi dan mencoreti
19. Arif anak yang percaya adanya kitab-kitab Allah. Namun dia tidak mau mempelajari dan membaca Alquran. Sikap Arif seperti itu merupakan tindakan yang ....
    a. sangat benar
    b. kurang benar
    c. tidak benar, tidak salah
    d. tidak tahu
20. Sikap yang seharusnya dilakukan oleh Arif pada contoh soal no 19 adalah ....
    a. mempercayai dan mau mempelajari Alquran
    b. mempelajari saja tanpa mempercayai kebenaran Alquran
    c. mengajarkan sikapnya kepada yang lain
    d. meneruskan saja sikapnya yang seperti itu

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Allah menciptakan manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu tujuan Allah menurunkan kitab suci Alquran kepada Nabi Muhammad saw adalah untuk .... ______________________________
2. Orang yang membaca dan mempelajari Alquran akan mendapatkan .... ______________________________
3. Empat macam kitab-kitab Allah swt. yang diturunkan dan diajarkan kepada para rasul-Nya, yaitu .... ______________________________
4. Kitab Zabur adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud as. Di dalam kitab ini memuat beberapa ajaran, yaitu .... ______________________________

5. Kitab suci terakhir yang diturunkan Allah kepada rasul-Nya adalah ....

____

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkanlah macam-macam kitab Allah serta para rasul yang telah menerima kitab-kitab tersebut!
   Jawab .... ____
   ____

2. Terjemahkan surat Al An'ām ayat 155, di bawah ini!

   وَهٰذَا كِتٰبٌ أَنْزَلْنٰهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوْهُ وَاتَّقُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

   Jawab .... ____
   ____

3. Tuliskan arti dari penggalan ayat Alquran di bawah ini!

   ... اٰمَنُوْا اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَالْكِتٰبِ الَّذِىْ نَزَّلَ عَلٰى رَسُوْلِهِ وَالْكِتٰبِ

   الَّذِىْ أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ

   فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا

   Jawab .... ____
   ____

4. Sebutkan tiga hikmah mempelajari tentang beriman kepada kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para rasul-Nya!
   Jawab .... ____
   ____

5. Jelaskan tentang pengertian iman kepada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada para rasul-Nya!
   Jawab .... ____
   ____

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	KS	S	SS
1.	Kitab Allah yang wajib diimani ada empat, yaitu Injil, Taurat, kitab kuning, dan Alquran.				
2.	Beriman kepada kitab-kitab Allah artinya meyakini kebenaran dan melaksanakan ajaran yang ada dalam semua kitab-kitab tersebut.				
3.	Alquran adalah kitab terakhir yang diturunkan Allah sebagai pengganti dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya.				
4.	Semua kitab yang diturunkan Allah berguna sebagai petunjuk bagi semua umat manusia sepanjang zaman.				
5.	Isi yang terkandung dalam Alquran adalah tuntunan hidup, hukum-hukum dan sejarah nabi-nabi terdahulu beserta umatnya.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju; **KS** = Kurang setuju; **S** = Setuju; **SS** = Sangat setuju

Membiasakan Akhlak Terpuji

Kompetensi Dasar:
1. Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melalui kisah Mashitah

A. Membiasakan Sikap Hormat Dan Patuh Dalam Kehidupan Sehari-hari

1. *Pengertian Hormat dan Patuh*

Hormat merupakan suatu sikap yang menunjukkan pada perilaku yang rendah hati dan penuh penghargaan. Sedangkan patuh mempunyai makna suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kesetiaan.

Allah swt. sangat menganjurkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk selalu berbuat baik kepada orang tua. Kita dilarang menyakiti hati dan perasaan mereka, hingga berkata "ah" kepada orang tua pun dilarang Allah. Apalagi berbuat kasar kepada orang tua. Allah berfirman di dalam Alquran, sebagai berikut:

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلاَّ تَعْبُدُوْٓا اِلاَّ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ

الْكِبَرَ اَحَدُهُمَآ اَوْكِلاَهُمَا فَلاَ تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَلاَ تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا

قَوْلاً كَرِيمًا (الاسراء : ٢٣)

Artinya:
"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia." (Q.S. Al Isrā' [17] : 23)

2. *Ciri-Ciri Sikap Hormat dan Patuh*

Orang yang memiliki rasa hormat dan patuh mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut.

a. *Menghargai orang lain*

Orang yang mempunyai rasa hormat dan patuh senantiasa selalu menghargai orang lain. Dia selalu melayani dan menganggap bahwa orang lain itu patut dihargai, bagaimanapun bentuknya.

b. *Sopan santun*

Orang yang mempunyai rasa hormat dan patuh akan bertindak sopan kepada siapapun. Sikap sopan tersebut mucul karena dia selalu berusaha menghargai orang lain.

c. *Taat*

Seseorang yang punya rasa hormat dan patuh pasti dia adalah seorang yang taat, baik taat beribadah kepada Allah, taat pada peraturan dan norma-norma yang ada. Dan yang pasti dia akan taat pada orang tua dan juga guru-gurunya. Berkenaan dengan sifat taat, Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا۟ ٱلرَّسُولَ وَأُو۟لِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْ ۖ (النساء: ٥٩)

Artinya:
"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu...." (Q.S. An Nisā' [4] : 59)

d. *Sabar*

Sifat sabar merupakan salah satu sifat yang sangat sulit untuk diterapkan, karena batas kesabaran setiap orang berbeda-beda. Firman Allah Swt.:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ (البقرة: ١٥٣)

Artinya:
"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S. Al Baqarah [2] : 153)

3. *Hikmah Mempelajari Hormat dan Patuh*

a. Jika kita menghormati orang lain, maka orang lainpun akan menaruh rasa hormat kepada kita.
b. Menghormati orang tua dan juga guru merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan oleh Allah swt. Bahkan berkata "ah" saja kepada orang tua dilarang.
c. Kepatuhan seorang anak kepada orang tua atau guru merupakan sebuah kewajiban.
d. Sikap hormat dan patuh lebih disukai oleh Allah dan juga kebanyakan manusia.

B. Membiasakan Sikap Tabah dalam Menghadapi Cobaan melalui Kisah Masyithah

1. *Kisah Masyithah*

Rasulullah saw. menyaksikan beberapa kejadian dalam perjalanan Isra' Mi'raj. bagi kehidupan umat manusia. Salah satu kejadian tersebut adalah ketika melewati suatu tempat, beliau mencium aroma yang wangi. Beliau bertanya kepada Malaikat Jibril, "Bau apa ini?", Malaikat Jibril menjawab: "Bau harum ini yang berasal dari makam Masyithah, juru sisir keluarga Fir'aun".

Fir'aun merupakan seorang Raja di negeri Mesir yang memiliki kekuasaan yang sangat besar. Dia Raja yang congkak, sombong dan angkuh. Dia mengaku bahwa dirinya adalah Tuhan. Rakyat diwajibkan menyembah kepadanya.

Pada suatu malam Fir'aun tidur dan bermimpi, bahwa negerinya hangus terbakar. Rakyatnya habis tanpa sisa kecuali orang-orang keturunan Bani Israil. Menurut peramalnya , mimpi buruk itu merupakan tanda akan hancurnya kekuasaan Fir'aun oleh seorang laki-laki keturunan Bani Israil.

Fir'aun begitu gusar setelah mengetahui tafsir mimpi buruknya itu. Dia mengeluarkan perintah untuk membunuh setiap bayi laki-laki yang lahir. Pada saat itulah lahir bayi laki-laki yang kelak menjadi seorang nabi, yaitu Nabi Musa as. Ibu bayi tersebut menjadi sangat cemas akan keselamatan putranya. Akhirnya dia memutuskan untuk menghanyutkan bayinya di sungai Nil. Sebelum dihanyutkan bayi itu dimasukkan ke dalam peti yang dibuat oleh Hizkil.

Hizkil adalah suami dari Masyithah juru sisir Fir'aun. Mereka sekeluarga adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan tidak mengakui Fir'aun sebagai Tuhan. Namun demikian iman mereka disembunyikan dalam hati.

Suatu hari Masyithah menyisir rambut putri Raja Fir'aun. Dengan tidak sengaja sisir yang dipegangnya terjatuh. Dia terkejut dan mengucapkan nama Allah.

"Siapa itu Allah?", tanya putri Fir'aun.

"Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa." Jawab Masyithah.

"Apakah ada Tuhan lain selain ayahku?".

"Ada, yaitu Allah. Hanyalah Dia yang patut disembah, bukan Fir'aun."

"Jangan sebut nama itu lagi!", bentak putri Fir'aun.

"Tidak. Aku akan tetap menyebut nama Allah. Hanya Dialah Tuhanku. Tuhan ayahmu juga dan Tuhan semua mahluk di bumi ini." Ucap Masyithah.

Putri Fir'aun mengadukan hal itu kepada ayahnya. Fir'aun marah dan Masyithah pun dipanggil untuk menghadap.

"Siapakah Tuhan kamu itu?" Tanya Fir'aun.

"Tuhanku adalah Allah," jawab Masyithah dengan tenang dan tegas.

"Kalau engkau masih ingin hidup jangan sebut lagi Tuhan Allah itu!"

Saya hanya takut kepada Allah, Tuhan semesta alam. Tidak ada Tuhan selain Allah," jawab Masyithah.

Fir'aun sangat murka dan menyuruh para pembantunya untuk menyiapkan bejana besar terbuat dari kuningan. Bejana itu diisi air, kemudian dipanaskan hingga mendidih. Fir'aun memerintahkan agar anak-anak Masyithah diceburkan satu persatu ke dalam bejana tersebut. Sebelum diri dan anak-anaknya diceburkan ke dalam bejana, Masyithah meminta agar tulang-tulangnya nanti dikuburkan. Permintaan Masyithah tersebut dikabulkan oleh Fir'aun.

Satu persatu anak-anak Masyithah diceburkan ke dalam bejana. Kini tinggal anaknya yang masih bayi. Masyithah terlihat bimbang dan ragu. Fir'aun memberikan sebuah tawaran lagi.

"Jika engkau masih sayang akan bayimu, kamu dan bayimu akan aku selamatkan, asalkan engkau lupakan Tuhan Allah itu."

Keajaiban terjadi, atas kehendak Allah swt. bayi yang digendong Masyithah berbicara, "Bersabarlah, wahai ibuku! Janganlah ibu merasa bimbang dan ragu-ragu! Sesungguhnya Allah selalu bersama kita, wahai ibuku."

Mendengar ucapan bayinya itu, Masyithah bertambah yakin bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Akhirnya, dengan wajah berseri-seri dia berucap, "*Bismillāhi tawakkaltu 'alallāh, Allāhu Akbar*" (Dengan menyebut nama Allah aku berserah diri kepada-Nya, Allah Maha Besar). Masyithah pun dengan penuh keimanan terjun bersama bayinya ke dalam air yang mendidih. Seorang wanita shalihah telah gugur dan kembali kepada Allah swt. dengan membawa imannya. *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn.*

2. *Hikmah yang Dapat Dipetik dari Keteladanan Masyithah*

Beberapa teladan yang dapat diambil dari kisah Masyithah, antara lain:

a. Masyithah adalah seseorang yang teguh pendirian dan kuat imannya meskipun untuk itu ia harus merelakan nyawa sendiri dan nyawa keluarganya.
b. Masyithah merupakan seseorang yang mempunyai kesabaran dan ketabahan yang luar biasa dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.
c. Keberanian Masyithah dalam mengatakan bahwa yang benar itu adalah benar dan yang salah adalah salah walaupun di bawah ancaman hukuman mati.
d. Masyithah adalah orang yang rela berkorban, demi mempertahankan kebenaran dan keimanan serta kepatuhan kepada Allah swt.
e. Masyithah merupakan seseorang yang oleh Allah swt. dimasukkan ke dalam golongan orang-orang yang mati syahid. Mati syahid adalah tingkatan mati yang termulia di sisi Allah. Tidak ada ganjaran yang lebih baik baginya melainkan surga.

Jawablah soal-soal di bawah ini!

1. Tuliskan terjemahan penggalan ayat Aquran di bawah ini!

   وَقَضٰى رَبُّكَ اَلاَّ تَعْبُدُوْٓا اِلاَّ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا

   Jawab .... ________________________________
2. Jelaskan sikapmu jika disuruh berbuat maksiat!
   Jawab .... ________________________________
3. Jelaskan sikapmu jika mendapat nasehat dari teman agar kamu tak mengulangi lagi berbuat salah!
   Jawab .... ________________________________
4. Sebutkan sifat-sifat yang dimiliki Masyithah!
   Jawab .... ________________________________
5. Tuliskan perkataan bayi Masyithah yang masih menyusu kepadanya, ketika akan dimasukkan ke dalam bejana yang berisi air mendidih!
   Jawab .... ________________________________

Kerjakanlah perintah di bawah ini!

Carilah kisah/cerita tokoh-tokoh mukmin yang mempunyai sifat tabah dan patuh dalam menghadapi cobaan atau ujian dari Allah!

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang menurut kamu paling benar!

1. Hormat merupakan suatu sikap yang menunjukkan pada perilaku yang ....
   a. angkuh dan penuh dengan kesombongannya
   b. ingkar janji dan berkhianat
   c. berbohong dan berdusta
   d. rendah hati dan penuh penghargaan

2. Patuh merupakan suatu sikap yang mencerminkan ....
   a. ketaatan dan kesetiaan
   b. keberanian dan kekuasaan
   c. kebencian dan keburukan
   d. kerusakan dan kewibawaan
3. Jika ibu menyuruh kita untuk bersih-bersih rumah, kita harus ....
   a. memarahinya karena kita sedang belajar
   b. mengabaikannya dan meneruskan main game
   c. mematuhinya meski kita masih ingin bermain
   d. masa bodoh
4. Ayat di bawah ini menerangkan tentang ....

   يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ إِنَّ اللهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

   a. Berbakti kepada orang tua
   b. Berbuat baik kepada sesama
   c. Takabbur atau tinggi hati
   d. Bersabar
5. Ayat Alquran yang menerangkan tentang kewajiban kita untuk taat kepada Allah, Rasul, dan ulil amri adalah ....
   a. يٰأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا أَطِيْعُوا اللهَ وَأَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
   b. فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا
   c. يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا اسْتَعِيْرُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ
   d. وَقَضٰى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوْا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
6. Lanjutan dari potongan ayat di bawah ini adalah ....

   فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا ....

   a. قَوْلًا كَرِيْمًا
   b. إِحْسَانًا
   c. قَوْلًا إِحْسَانًا
   d. قَوْلًا تَأْوِيْلًا
7. Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolong bagimu, sesungguhnya Allah beserta ...
   a. orang-orang yang bersedekah.
   b. orang-orang yang sombong.
   c. orang-orang yang bersabar.
   d. orang-orang yang berbakti.

8. Suatu sikap yang menunjukkan pada perilaku yang rendah hati dan penuh penghargaan disebut dengan ....
   a. hormat
   b. sombong
   c. patuh
   d. hasad
9. Sebagai anak yang shaleh, sikap kita kepada seorang guru adalah ....
   a. Meremehkan dan merendahkan
   b. Berani melawan jika diperintah
   c. Menghormati dan patuh
   d. Membenci dan memusuhi
10. Potongan ayat di bawah ini merupakan bagian dari ayat ....

    يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ....

   a. Surat Al Isrā': 23
   b. Surat Al Baqarah: 153
   c. Surat An Nahl: 13
   d. Surat Al Māidah: 51
11. Jika guru kita memberikan pekerjaan rumah, hendaknya kita ....
   a. mengerjakannya dengan penuh kepatuhan
   b. menolaknya
   c. menyuruh teman mengerjakannya
   d. tidak meghiraukannya
12. Sebagai anak yang memiliki sikap hormat dan patuh kepada guru, ketika bertemu guru di jalan, kita hendaknya ....
   a. tidak menghiraukannya
   b. menyapa dan mengucapkan salam
   c. pura-pura tidak melihat
   d. berlagak tidak kenal
13. Di antara perilaku berikut yang merupakan pencerminan sifat terpuji adalah ....
   a. malas mengerjakan tugas sehari-hari
   b. membantah perintah orang tua
   c. selalu menolak jika dimintai tolong
   d. menaati perintah orang tua
14. Sifat angkuh dan sombong yang dimiliki oleh Fir'aun merupakan sifat yang tergolong dalam sifat yang ....
   a. tercela
   b. terpuji
   c. terburuk
   d. terbaik

15. Jika ada seseorang yang menyuruh kita untuk meninggalkan shalat lima waktu, sikap yang harus kita ambil adalah ....
    a. menurut dan mematuhinya
    b. marah-marah dan memusuhinya
    c. mencaci-maki dan memukulinya
    d. menolaknya dengan sopan dan baik-baik
16. Allah menganugerahkan kekuatan dan kekuasaan kepada kita untuk ....
    a. menolong dan melindungi orang lain yang membutuhkan
    b. menindas dan menyiksa yang lemah
    c. menyombongkan diri dan angkuh
    d. melanggar perintah-perintah Allah swt.
17. Jika ada seseorang yang sudah tua dan miskin membutuhkan pertolongan kita, sikap kita haruslah ....
    a. mengejek dan menghinanya karena dia tidak sepadan dengan kita
    b. memohon maaf karena kita telah salah
    c. mengabaikannya dan menganggapnya tidak pernah ada
    d. memberikan bantuan dan mengasihinya
18. Masyithah adalah orang yang selalu teguh dalam mempertahankan ..., meskipun harus rela kehilangan keluarga dan nyawanya.
    a. harta benda dan kekayaannya
    b. keimanan dan ketakwaannya kepada Allah
    c. pekerjaannya sebagai tukang sisir putri Raja Fir'aun
    d. kekuasaan dan kewibawaannya
19. Fir'aun adalah orang yang tidak tahu diri dan sangat keterlaluan, karena ....
    a. memerintah dengan semaunya.
    b. semua orang harus tunduk dan patuh padanya.
    c. menganggap dirinya Tuhan.
    d. memimpin kerajaan dengan kejam.
20. Putri Raja Fir'aun sangat tersinggung, karena Masyithah mengatakan bahwa ....
    a. Fir'aun adalah Tuhan
    b. Fir'aun Raja yang sngat bijaksana
    c. Allah adalah Tuhan Fir'aun juga
    d. Fir'aun adalah seorang Raja dan juga Tuhan
21. Allah akan memberikan pahala yang berupa surga kepada Masyithah, karena dia adalah seorang yang ....
    a. tabah dan sabar
    b. pembohong dan pendusta
    c. suka menolong
    d. congkak dan sombong

22. Fir'aun akan diberikan siksaan yang amat pedih, yaitu berupa neraka oleh Allah swt. karena dia adalah seorang yang ....
    a. sabar dan patuh
    b. hormat dan menghormati
    c. angkuh dan sombong
    d. suka menolong
23. Sikap tidak patuh pada orang tua termasuk akhlak yang ....
    a. tidak tercela
    b. sangat terpuji
    c. tercela
    d. terpuji
24. Perilaku berikut yang merupakan akhlak terpuji sehingga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah ....
    a. bermain saat orang tua membutuhkan bantuan kita
    b. mencium tangan kedua orang tua dan mengucapkan salam saat akan berangkat sekolah
    c. tidak pernah berdoa ketika akan tidur
    d. lebih baik bermain dari pada membantu ibu beres-beres rumah
25. Siti tidak pernah mengeluh meskipun hanya mempunyai uang saku yang jauh lebih sedikit dari teman-temannya. Siti termasuk anak yang memiliki akhlak terpuji, karena dia mempunyai sifat ....
    a. tabah dan sabar
    b. pemarah dan sombong
    c. suka berbohong
    d. suka memaksakan kehendaknya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kesetiaan merupakan pengertian dari .... ______________________________
2. Allah swt. sangat menganjurkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk selalu berbuat baik kepada ... ______________________. Kita dilarang berbuat kasar kepada mereka, berkata "ah" pun dilarang.
3. Sifat-sifat terpuji yang dimiliki oleh Masyithah adalah .... ______________
4. Jika Allah mendatangkan ujian kepada kita, maka sebagai anak yang mempunyai sifat terpuji, kita harus .... ______________________
5. Sebagai seorang yang beriman, kita harus mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-Nya. Dengan begitu, Allah akan memberikan pahala yang besar bagi kita berupa .... ______________________

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan beberapa hikmah memiliki sikap hormat dan patuh yang telah kita pelajari!
   Jawab .... ______________________________
2. Jelaskan pengertian dari sikap hormat dan patuh!
   Jawab .... ______________________________
3. Tulis ayat dan terjemahannya dari ayat Alquran tentang berbuat baik kepada orang tua!
   Jawab .... ______________________________

4. Rasulullah saw. dalam perjalanan Isra' Mikraj mengalami beberapa kejadian yang merupakan tamsil (contoh/gambaran) dalam kehidupan, antara lain beliau mencium aroma wangi. Jelaskan tentang aroma wangi itu!
   Jawab .... ____
5. Jelaskan tindakan Fir'aun untuk mencegah kehancuran kerajaannya, seperti ramalan peramal istana!
   Jawab .... ____

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	KS	S	SS
1.	Orang-orang yang paling berjasa dalam kehidupan kita setelah orang tua adalah para guru dan ustadz.				
2.	Ketika orang tua kita memerintahkan untuk berbuat dosa, kita harus menentang dan melawannya.				
3.	Kita harus selalu patuh kepada kedua orang tua dan guru hanya dalam hal kebenaran.				
4.	Bersikap sabar artinya menerima segala ketentuan Allah begitu saja tanpa perlu berusaha dan berdoa.				
5.	Masyithah adalah orang yang rela mengorban-kan nyawanya dan seluruh keluarganya demi mempertahankan harta dan kedudukan.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju
KS = Kurang setuju
S = Setuju
SS = Sangat setuju

Menghindari Akhlak Tercela

Kompetensi Dasar:
Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah.

A. Akhlak Tercela

1. *Ingkar Janji*

Ingkar janji artinya tidak menepati janji. Allah swt. dan Rasulullah saw. melarang umatnya ingkar janji. Ingkar janji merupakan perilaku tercela dan salah satu ciri dari orang munafik. Rasulullah saw. bersabda:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ (رواه المسلم)

Artinya:
"Tanda-tanda orang yang munafik ada tiga yaitu : apabila berkata dia dusta, apabila janji dia ingkar, dan apabila dipercaya dia berlaku curang." (HR. Muslim)

2. *Tinggi Hati*

Tinggi hati merupakan salah satu sifat tercela yang harus dijauhi. Istilah tinggi hati biasa juga disebut dengan takabur atau sombong. Firman Allah swt. berbunyi:

لَاجَرَمَ أَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّوْنَ وَمَا يُعْلِنُوْنَ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِيْنَ
(النحل : ٢٣)

Artinya:
"Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah Mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong." (Q.S. An Naḥl [16] : 23)

Orang yang tinggi hati biasanya mempunyai sifat-sifat yang buruk, seperti:

a. mudah tersinggung dan mudah marah,
b. suka mengejek dan merendahkan orang lain,
c. dengki,
d. tidak memiliki rasa cinta dan hormat kepada orang lain,
e. dendam dan sulit memaafkan kesalahan orang lain.

Allah sangat membenci orang yang sombong dan membangga-banggakan dirinya. Sebagaimana firman Allah swt. yang berbunyi:

إِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُوْرًا (النساء: ٣٦)

Artinya: *"Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."* (Q.S. An Nisā' [4] : 36)

3. *Hasad atau Dengki*

Hasad atau dengki adalah perasaan tidak senang terhadap kenikmatan yang yang diterima orang lain, dan berharap agar nikmat itu berpindah kepadanya.

Iblis dan setan merupakan mahluk Allah yang pertama kali memiliki sifat hasad atau dengki ini. Iblis sangat iri ketika malaikat bersujud menghormat Nabi Adam as. Karena sifat dengkinya itu, iblis tidak mau bersujud memberi hormat kepada Nabi Adam as., meskipun hal itu merupakan perintah Allah swt. Sehingga Allah mengutuk dan melaknat iblis.

Rasulullah saw. bersabda:

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Artinya:
"Jauhkanlah dirimu dari sifat dengki, karena dengki itu memakan segala kebaikan, sebagaimana api menghanguskan kayu bakar." (HR. Abu Daud)

Sifat hasad atau dengki dapat timbul karena beberapa sebab, antara lain:

a. Tidak pernah bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya.
b. Adanya perasaan tidak senang kepada orang lain.
c. Adanya perasaan tinggi hati.
d. Senang pada kedudukan atau pangkat.
e. Kikir atau pelit.
f. Malas bekerja dan suka berangan-angan.

Cara menghindarkan diri dari sifat dengki, antara lain sebagai berikut.

a. Selalu bersyukur dengan nikmat yang diberikan oleh Allah.
b. Berusaha menyenangi orang lain, meski orang itu membenci kita.
c. Bersikap rendah hati.
d. Hidup sesuai dengan kemampuan dan tidak berlebihan.
e. Berusaha menjadi seseorang yang dermawan, ikhlas, dan suka menolong.
f. Rajin belajar dan bekerja. Dengan demikian kita tidak ketinggalan dari orang lain, baik dari segi keilmuan maupun kekayaan.
g. Jangan suka menghayal.

B. Menghindari Akhlak Tercela Melalui Kisah Tsa'labah

1. *Kisah Tsa'labah*

Seperti hari biasanya, Tsa'labah salat berjamaah bersama Rasulullah saw. Seusai salat, Tsa'labah dengan tergesa-gesa bergegas meninggalkan masjid. Kejadian tersebut berulang setiap hari.

Akhirnya Nabi merasa harus menegurnya "Wahai Tsa'labah, kenapa engkau selalu terburu-buru pergi seusai salat?" Rasulullah bertanya kepada Tsa'labah.

"Ya Rasulullah, saya memang orang yang paling tidak beruntung di Madinah. Untuk salat saja saya hanya punya satu kain dan harus bergantian dengan istri saya di rumah. Itu sebabnya saya tidak bisa berlama-lama di masjid seperti yang lain. Takutnya istri saya nanti tidak kebagian waktu salat," jawab Tsa'labah. "Tapi bukan berarti saya pemalas. Saya sudah bekerja begitu keras untuk mengumpulkan rizki tapi ternyata Allah belum memberikan pertolongan," lanjut Tsalabah.

"Rasullullah tadi menanyaiku, beliau ingin tahu kenapa aku selalu salat terburu-buru." kata Tsa'labah kepada istrinya.

"Lalu apa yang engkau katakan?", tanya isterinya penasaran.

"Yah, aku ceritakan saja bahwa karena kita sangat miskin, hingga hanya punya satu kain yang bisa dipakai untuk salat bergantian. Sepertinya Nabi juga memakluminya." Jawab Tsa'labah.

Mintalah Rasullullah untuk berdoa kepada Allah agar kita diberi kekayaan. Allah pasti mengabulkannya," pinta istrinya penuh semangat.

Keesokan harinya Tsa'labah menemui Rasulululláh di rumahnya.

"Ada apa, wahai Tsa'labah?" Nabi tersenyum menyambutnya.

" Ya Rasullullah mintakanlah kepada Allah untuk memberi kami kekayaan. Insyaallah kami akan lebih giat beribadah. Saya pasti tidak akan terburu-buru pulang setelah salat karena tidak perlu lagi berebut kain dengan istri. Dan kami bisa bersedekah kepada fakir miskin." Jawab Tsa'labah panjang lebar.

"Apakah engkau pernah kelaparan, wahai Tsa'labah?" Tanya Nabi.

"Tidak Yang Mulia."

Nabi tersenyum. "Tidak cukupkah aku menjadi contohmu? Aku juga miskin sepertimu. Aku tidur hanya beralaskan pelepah kurma. Kami sekeluarga bahkan sering berpuasa karena tidak ada persediaan makanan yang bisa kami makan. Bersabarlah! Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Insyaallah pahala ibadahmu lebih besar dibandingkan mereka yang lebih lapang darimu." Tsa'labah hanya menganggguk kecil.

Isteri Tsa'labah tidak begitu puas dengan jawaban Nabi. Ia mendesak suaminya untuk meminta sekali lagi kepada Nabi.

Untuk yang kedua kalinya, Tsa'labahpun menemui Nabi. Nabi dengan sabar mendengarkan penuturan Tsa'labah.

"Baiklah. Aku akan meminta kepada Allah untuk menolongmu. Berjanjilah padaku bahwa engkau akan semakin giat beribadah jika Allah nanti berkenan memberikan kelebihan rizki," kata Nabi.

"Aku berjanji. Engkaulah saksinya yang mulia," kata Tsa'labah cepat-cepat.

Perubahan berlangsung dengan sangat singkat. Kambing Tsa'labah yang semula hanya dua ekor dan sudah tua tiba-tiba beranak pinak dengan cepat. Padang rumput yang dulu lengang kini penuh dengan kambing miliknya. Warga berebut membeli susu kambing darinya karena menurut mereka rasanya lebih enak dan gurih. Tsa'labah menjadi kaya raya.

Suatu hari, setelah selesai berdzikir, Nabi menyadari bahwa beliau tidak pernah melihat lagi Tsa'labah shalat berjamaah.

Pada saat pengumpulan zakat harta tahunan, salah seorang sahabat mendatangi rumah Tsa'labah, memintanya untuk mengeluarkan zakat harta bendanya yang berlimpah.

"Kenapa aku harus membayar zakat? Zakat itu seperti upeti. Hanya tawanan perang yang harus membayar upeti. Aku tidak pernah berperang melawan Nabi, jadi aku tidak harus bayar pajak," tolak Tsa'labah.

Sahabat tersebut bergegas menemui Nabi dan menceritakan penolakan Tsa'labah. Wajah Nabi merona merah menahan marah. "Celakalah Tsa'labah," ujar Rasulullah. Sahabat yang hadir saat itu langsung maklum bahwa sebentar lagi malapetaka akan menimpa Tsa'labah. Seseorang menyampaikan berita itu kepada Tsa'labah.

Tsa'labah tersedak minumnya. "Aduh, apa yang harus aku lakukan? Jika Nabi marah dan mendoakan aku jatuh miskin, bagaimana nasibku nanti?" tangis Tsa'labah.

"Ya sudah, coba saja minta maaf. Siapa tahu engkau masih bisa diampuni. Jangan lupa bawa zakatmu juga!" sahabat mencoba menasehati.

Tsa'labah menggiring puluhan ekor kambingnya kehadapan Nabi. "Yang Mulia maafkan aku. Ini, aku bawa zakatku. Aku akan membawanya lagi kalau yang ini kurang."

"Kami tidak membutuhkan zakatmu lagi, wahai Tsa'labah. Bawalah pulang saja," tolak Nabi.

"Aduh celaka benar aku!" tangis Tsa'labah ketakutan.

Seperti halnya kekayaannya yang datang begitu cepat, mereka menghilang dengan cepat pula. Mula-mula warga yang tadinya antri membeli susu kambingnya kini semua kabur karena air susu kambingnya menjadi basi dan bau. Kambingnya hilang satu persatu, ada yang mati karena sakit, dimakan serigala atau tersesat ke dalam hutan. Ditambah lagi padang rumput yang dulu hijau tiba-tiba menjadi kering dan tandus sehingga kambing-kambingnya mati kelaparan. Dalam beberapa minggu saja Tsa'labah menjadi miskin lagi, bahkan lebih miskin dari sebelumnya. Semoga kita senantiasa menjadi hamba yang bersyukur.

2. *Hikmah dari Kisah Tsa'labah*

a. Kita harus bisa bersabar dan menerima apa yang telah diberikan oleh Allah kepada kita. Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ
(البقرة : ١٥٣)

Artinya:
"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S. Al Baqarah [2] : 153)

b. Sifat serakah akan menjerumuskan kita kepada kelalaian.

c. Menepati janji sangatlah penting kita jaga. Allah sangat membenci orang-orang yang ingkar janji, sebagaimana tercantum dalam firman-Nya:

فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيثَٰقَهُمْ لَعَنَّٰهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَٰسِيَةً (المائدة : ١٣)

Artinya:
" ... karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu." (Q.S. Al Māidah [5] : 13)

d. Ibadah kepada Allah adalah segalanya bagi kita, tidak bisa digantikan dengan harta sebesar apapun.

e. Hendaknya kita tidak terlalu terpesona dengan keindahan dan kemewahan dunia, karena harta dunia tidaklah kekal, dan yang kekal adalah kehidupan akherat kelak.

f. Kita tidak boleh sombong karena kemewahan dunia dengan segala bentuknya tidaklah abadi.

Lembar Kerja

Jawablah soal-soal di bawah ini!

1. Sebutkanlah macam-macam sifat tercela yang telah kamu ketahui!
   Jawab .... ______________________________
   ____

2. Tuliskan yang kamu ketahui tentang tinggi hati atau takabur!
   Jawab .... ______________________________
   ____

3. Tuliskan hadis Nabi Muhammad saw. yang menerangkan bahwa hasad atau dengki dapat memakan segala kebaikan!
   Jawab .... ______________________________
   ____

4. Sebutkan apa saja hikmah yang dapat kalian petik dari kisah Tsa'labah!
   Jawab .... ____
   ____
5. Jelaskan apa yang kamu lakukan jika nasib seperti Tsa'labah yang diberi kekayaan berlimpah oleh Allah swt. kalian sendiri. Berikan alasannya!
   Jawab .... ____
   ____

Kerjakanlah perintah di bawah ini!

1. Hafalkanlah ayat Alquran surat An Naḥl ayat 23 dan hadis Nabi saw. tentang hasad atau dengki yang diriwayatkan oleh Imam Abu Daud. Lengkap beserta artinya!
2. Carilah dongeng atau cerita rakyat, dan lebih utama lagi kisah-kisah yang Islami, yang menceritakan dan mengisahkan dengan tokoh yang mirip dengan watak Tsa'labah dalam kisah diatas!

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang menurut kamu paling benar!

1. Sifat orang yang tidak senang terhadap orang lain yang mendapat nikmat dari Allah disebut ....
   a. takabur atau sombong
   b. baik hati dan suka menabung
   c. mengingkari janji
   d. dengki atau hasad
2. Wulan adalah anak orang kaya, namun tidak mau bergaul dengan anak-anak yang lebih miskin. Sikap tersebut termasuk salah satu akhlak tercela yang bernama ....
   a. baik hati dan suka menolong
   b. takabur atau sombong
   c. suka menghina dan menipu orang lain
   d. tidak menepati janji

3. Hendaknya kita menjanjikan sesuatu kepada orang lain sesuai dengan ....
   a. apa yang dijanjikan
   b. orang yang dijanjikan
   c. waktu dan tempatnya
   d. kemampuan kita
4. Manusia adalah makhluk yang bermasyarakat, artinya adalah ....
   a. manusia mempunyai anak dan cucu
   b. manusia beranak pinak
   c. manusia tidak dapat hidup sendirian
   d. jumlah manusia sangat banyak
5. Jika ada teman yang tidak peduli terhadap peraturan sekolah dan suka melanggarnya, maka sikap kita sebagai teman yang baik adalah ....
   a. memusuhinya
   b. menjauhinya
   c. memukulinya
   d. menasehatinya
6. Jauhkanlah dirimu dari sifat hasud atau dengki, karena dengki itu memakan segala kebaikan, sebagaimana ....
   a. api menghanguskan kayu bakar
   b. obor menghabiskan minyak
   c. api unggun yang menyala
   d. korek api yang terbakar
7. Di antara perilaku berikut ini yang termasuk perbuatan sombong adalah ....
   a. meminjamkan pensil kepada teman yang membutuhkan
   b. tidak mau bergaul dengan orang yang lebih rendah
   c. membantu teman yang sedang kesusahan
   d. tidak menghadiri undangan teman karena sakit
8. Salah satu cara untuk menghindari sifat iri hati adalah ....
   a. selalu bersyukur dengan nikmat yang diberikan oleh Allah
   b. selalu meminta lebih dari kemampuan kita
   c. bergaya hidup mewah
   d. suka melamun dan berhayal
9. Andi adalah seorang anak yang sederhana. Namun dia selalu menyempatkan diri untuk hadir dan memberikan bantuan jika ada tetangganya yang kesusahan. Sikap Andi seperti ini disebut ....
   a. dermawan dan murah hati
   b. sombong dan angkuh
   c. menepati janji
   d. mengingkari janji

10. Orang-orang yang mempunyai sifat tinggi hati biasanya juga mempunyai sifat tercela lain, di antaranya adalah ....
    a. dendam
    b. dermawan
    c. selalu bersyukur
    d. bergaya hidup sederhana
11. Berusaha menjadi seseorang yang dermawan, ikhlas, dan suka menolong adalah salah satu perbuatan yang dapat mencegah kita dari sifat ....
    a. dengki dan iri hati
    b. tidak sombong dan rajin menabung
    c. menepati apa yang telah kita janjikan
    d. syukur atas nikmat Allah
12. Sifat hasad atau iri hati merupakan ... yang harus kita jauhi.
    a. dapat merugikan pemerintah
    b. penyakit hati
    c. penyakit kulit
    d. dapat menyebabkan penyakit
13. Sifat orang yang menganggap bahwa dirinya lebih baik dari orang lain dan selalu meremehkan orang lain adalah orang yang mempunyai sifat ....
    a. tinggi badannya
    b. tinggi rumahnya
    c. tinggi pangkatnya
    d tinggi hati
14. Jika ada tetangga atau saudara yang kesusahan sebaiknya kita ....
    a. menertawakannya
    b. meremehkannya
    c. membiarkannya
    d. membantunya
15. Selalu bersyukur dengan nikmat yang diberikan oleh Allah dan berusaha menjadi seseorang yang dermawan, ikhlas, dan suka menolong adalah perbuatan-perbuatan yang dapat menjauhkan kita dari sifat ....
    a. ingkar janji
    b. tinggi hati
    c. congkak dan sombong
    d. hasad atau dengki
16. Dalam kisah, Tsa'labah adalah orang yang ....
    a. serakah dan ingkar janji
    b. rajin bersedekah
    c. suka menolong orang lain
    d. rajin membayarkan zakat

17. Serakah merupakan salah satu sifat yang ....
    a. tercela
    b. terkutuk
    c. terpuji
    d. terbaik
18. Di antara tokoh berikut, yang mempunyai sifat ingkar janji adalah ....
    a. Musa
    b. Masyithah
    c. Fir'aun
    d. Tsa'labah
19. Sikap orang yang menginginkan barang orang lain, meskipun telah memilikinya disebut ....
    a. baik hati
    b. suka menolong
    c. serakah
    d. tinggi hati
20. Zaki telah berjanji kepada ibunya tidak lagi bermain-main di hutan. Akan tetapi, Zaki masih melakukannya. Sehingga kakinya tertusuk oleh duri tumbuh-tumbuhan hutan. Keesokan harinya Zaki sakit demam. Sakitnya Zaki ini disebabkan dia keras kepala dan ....
    a. mematuhi perintah orang tua
    b. mengingkari janji pada orang tuanya
    c. selalu membantu orang tua
    d. menolong semua orang yang membutuhkan
21. Bagi Saiful mempunyai uang banyak atau sedikit tidak ada bedanya, karena dia adalah anak yang ....
    a. tidak sombong dan angkuh
    b. selalu menentang orang tua
    c. selalu bersyukur atas apa yang diberikan padanya
    d. tidak dapat menerima kesusahan
22. Tsa'labah menjadi miskin kembali karena dia ....
    a. lupa akan janjinya dan tidak mau membayar zakat
    b. selalu ingat jika membantu orang miskin
    c. baik hati dan dermawan
    d. suka menolong orang-orang yang membutuhkan
23. Kehidupan dunia hanyalah sementara, sedangkan yang abadi kelak di ....
    a. alam barzah
    b. alam kandungan
    c. alam semesta
    d. alam akhirat

24. Hewan yang menjadi peliharaan Tsa'labah adalah ....
    a. burung cendrawasih
    b. unta
    c. singa
    d. kambing
25. Jika kita berjanji seharusnya kita ....
    a. menepatinya
    b. mengingkarinya
    c. menjauhinya
    d. melupakannya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Orang yang merasa dirinya lebih mulia dan suka meremehkan orang lain adalah orang yang mempunyai sifat .... ______________________________
2. Malas, suka melamun, dan tidak bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya, merupakan perbuatan-perbuatan manusia yang dapat mengantarkannya pada sifat tercela yang disebut .... ______________________
3. Husni sudah berjanji kepada Jhoni akan belajar kelompok di rumah Jhoni. Jika kamu sebagai Husni, seharusnya kamu .... ______________________
4. Sebagai seorang yang beriman kepada Allah swt. kita diwajibkan untuk selalu beribadah kepada-Nya. Kita tidak boleh lalai disebabkan kepentingan .... ______________ semata.
5. Tsa'labah lupa akan janjinya jika sudah kaya dia akan rajin beribadah dan banyak bersedekah kepada para fakir miskin. Perbuatan Tsa'labah ini termasuk akhlak .... ______________________________

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Tuliskan perkara-perkara yang dapat menjauhkan kita dari sifat hasad atau dengki!
   Jawab .... ______________________________
2. Tuliskan dan jelaskan sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh orang yang takabur!
   Jawab .... ______________________________
3. Lengkapi dan terjemahkan ayat di bawah ini!

   لَاجَرَمَ أَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَايُسِرُّوْنَ وَمَا. . . .

   Jawab .... ______________________________
4. Lengkapi dan artikan ayat di bawah ini!

   يٰٓأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ....

   Jawab .... ______________________________

5. Mengapa Tsa'labah menjadi miskin?
   Jawab ... ____

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Skala Sikap

Isilah tabel berikut ini dengan memberi tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Skala			
		TS	KS	S	SS
1.	Orang yang tidak menepati janji karena lupa disebut dengan ingkar janji.				
2.	Sikap iri hati yang ada pada diri seseorang timbul karena adanya sifat hasad dalam diri orang tersebut.				
3.	Allah sangat membenci orang-orang yang bersifat sombong dan takabur. Orang yang sombong dan takabur berarti telah mewarisi sifat setan dan iblis.				
4.	Tsa 'labah adalah contoh orang yang selalu bersyukur atas segala kenikmatan yang diterimanya.				
5.	Di dalam harta dan kekayaan kita terdapat hak orang lain yang wajib dikeluarkan melalui zakat, infak, maupun sadaqah.				

Keterangan: **TS** = Tidak setuju **S** = Setuju
KS = Kurang setuju **SS** = Sangat setuju

Uji Kompetensi Semester 1

I. *Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang menurut kamu paling benar!*

1. Kalimat tayibah yang berbunyi *inna lillāhi wa innā ilaihi rāji'ūn* dinamakan dengan ....
   a. istirjaa'
   b. istighfar
   c. isti'la'
   d. istinja'
2. Kalimat istirjaa' biasa diucapkan pada saat seseorang sedang mengalami ....
   a. kebahagiaan
   b. kesepian
   c. musibah atau cobaan
   d. kerinduan yang mendalam
3. Arti dari kalimat yang bergaris bawah berikut adalah ....

   يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا ٱسْتَعِينُوا بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ

   a. sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar
   b. sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang berikrar
   c. sesungguhnya Allah membenci orang-orang yang bersabar
   d. sesungguhnya Allah membenci orang-orang yang ingkar
4. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang ada di ....
   a. bumi dan angkasa
   b. langit dan planet
   c. langit dan bulan
   d. langit dan bumi
5. Asmaul husna berjumlah ....
   a. sembilan puluh sembilan
   b. sembilan ratus sembilan
   c. delapan puluh sembilan
   d. sembilan puluh satu
6. Al Mukmin artinya bahwa Allah ....
   a. Maha Pemberi Kekuasaan
   b. Maha Pemberi Petunjuk
   c. Maha Mengadili
   d. Maha Penyayang

7. Al Hādi artinya Maha Pemberi Petunjuk. Allah mempunyai kekuasaan memberikan petunjuk kepada siapapun. Tanpa petunjuk Allah siapapun pasti akan ....
   a. selamat di dunia dan akherat
   b. mendapat berkah
   c. selamat sentosa
   d. sesat
8. Hanya milik Allah asmaul husna, maka mohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap ....
   a. apa yang mereka perbincangkan.
   b. apa yang mereka perdagangkan.
   c. apa yang mereka kerjakan.
   d. apa yang mereka diskusikan.
9. Ayat Alquran di bawah ini menerangkan tentang ....

   وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوهُ بِهَا

   a. nama-nama Malaikat Allah
   b. nama-nama Nabi dan Rasul Allah
   c. nama-nama hamba Allah
   d. nama-nama Allah
10. Kitab Alquran diturunkan kepada ....
   a. Musa as.
   b. Muhammad saw.
   c. Isa as.
   d. Adam as.
11. Orang yang ingkar kepada Allah swt., malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kiamat, maka sungguh mereka ....
   a. akan masuk ke dalam surga
   b. mendapatkan pahala dari Allah swt.
   c. mendapatkan anugerah dari Allah swt.
   d. telah sesat sejauh-jauhnya
12. Nabi Musa as. oleh Allah swt. diwahyukan ....
   a. kitab Taurat
   b. kitab Injil
   c. kitab Zabur
   d. kitab Alquran

13. Iman kepada kitab-kitab Allah swt. artinya ....
    a. mempercayai dan meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya
    b. mengingkari dan meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya
    c. mendustai dan mempercayai bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya
    d. menyukai dan meridhai bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya
14. Kitab Zabur diwahyukan kepada Nabi ...
    a. Zulkifli as.
    b. Muhammad saw.
    c. Daud as.
    d. Isa as.
15. Ayat Alquran yang menganjurkan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua adalah ....
    a. surat Al Isrâ': 23
    b. surat Al Baqarah: 136
    c. surat An Naḥl: 13
    d. surat Al Mâidah: 51
16. Ayat di bawah ini menerangkan tentang ....

    يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

    a. berbakti kepada orang tua
    b. berbuat baik kepada sesama
    c. takabur atau tinggi hati
    d. bersabar
17. Ayat Alquran di bawah ini yang menerangkan tentang kita wajib taat kepada Allah, Rasul, dan ulil amri adalah ....
    a. اَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْاَمْرِ مِنْكُمْ
    b. فَلَا تَقُلْ لَّهُمَا اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا
    c. يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ
    d. وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْا اِلَّا اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا

18. Salah satu ciri orang yang mempunyai sikap hormat adalah ....
    a. menghargai setiap orang
    b. mencurigai orang asing
    c. memarahi orang tua
    d. memaki yang salah
19. Sopan santun merupakan ciri-ciri dari orang yang mempunyai sikap ....
    a. takabur atau sombong
    b. terpuji
    c. hormat dan patuh
    d. tercela
20. Orang yang congkak dan sombong akan mendapatkan ... dari Allah swt. kelak di akherat.
    a. pahala
    b. pujian
    c. siksaan
    d. sanjungan
21. Jika seseorang mengerjakan perintah Allah dan meninggalkan semua larangan-larangan-Nya, maka Allah akan memberikan ....
    a. pahala
    b. celaan
    c. ejekan
    d. siksaan
22. Jika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan, sikap kita haruslah ....
    a. mengejek dan menghinanya karena dia tidak sepadan dengan kita
    b. memohon maaf karena kita telah salah
    c. mengabaikannya dan menganggapnya tidak pernah ada
    d. memberikan bantuan dan mengasihinya
23. Sifat angkuh dan sombong yang dimiliki oleh Fir'aun sebaiknya kita ....
    a. contoh
    b. ikuti
    c. teladani
    d. jauhi
24. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Masyithah, seperti tabah, patuh dan sabar merupakan sifat-sifat terpuji yang seharusnya kita ....
    a. teladani
    b. jauhi
    c. biarkan
    d. lupakan

25. Mudah tersinggung dan pemarah adalah salah satu sifat tercela yang dimiliki oleh orang yang ....
    a. suka ingkar janji
    b. suka menghina dan menipu orang lain
    c. tinggi hati, sombong, atau takabur
    d. menepati janji
26. Sikap tidak senang terhadap orang lain yang mendapat nikmat dari Allah merupakan sikap orang yang ....
    a. takabur atau sombong
    b. baik hati dan suka menabung
    c. mengingkari janji
    d. dengki atau hasad
27. Agar kita dapat menepati janji, hendaknya kita menjanjikan sesuatu yang sesuai dengan ...
    a. apa yang dijanjikan
    b. orang yang dijanjikan
    c. waktu dan tempatnya
    d. kemampuan kita untuk melaksanakannya
28. Tsa'labah menjadi miskin kembali karena dia ....
    a. lupa akan janjinya dan tidak mau membayar zakat
    b. selalu ingat jika membantu orang miskin
    c. baik hati dan dermawan
    d. suka menolong orang-orang yang membutuhkan
29. Hewan yang menjadi peliharaan Tsa'labah adalah ....
    a. burung cendrawasih
    b. unta
    c. singa
    d. kambing
30. Jika kita berjanji seharusnya kita ....
    a. menepatinya
    b. mengingkarinya
    c. menjauhinya
    d. melupakannya
31. *Inna lillâhi wa innā ilaihi rāji'ūn* artinya adalah ....
    a. sesungguhnya segala sesuatu milik manusia dan hanya kepada-Nya kita kembali
    b. sesungguhnya segala sesuatu milik pemerintah dan hanya kepada-Nya kita kembali
    c. sesungguhnya segala sesuatu milik orang tua dan hanya kepada-Nya kita kembali
    d. sesungguhnya segala sesuatu milik Allah dan hanya kepada-Nya kita kembali
32. Allah swt. adalah Tuhan Yang Maha Pemaaf. Sebesar apapun kesalahan kita, Allah akan mengampuninya jika kita benar-benar ....
    a. bertaubat dan mohon ampun kepada-Nya
    b. meneruskan kesalahannya
    c. membayar pajak kepada pemerintah
    d. menangis karena gembira

33. Arti dari potongan ayat di bawah ini adalah ....

إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

a. sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana
b. sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Esa lagi Maha Bijaksana
c. sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana
d. sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Besar lagi Maha Bijaksana

34. Siksaan dalam neraka akan diberikan oleh Allah kepada orang-orang yang ... terhadap adanya kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya.
a. mempercayai dan meyakini
b. mengingkari dan mendustakan
c. mempelajari dan menghafalkan
d. menulisi dan mencoreti

35. Tsa'labah dalam kisah, merupakan seorang yang ....
a. serakah dan ingkar janji
b. rajin bersedekah dan menabung
c. suka menolong orang yang membutuhkan
d. rajin membayarkan zakat harta bendanya

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Lanjutan dari ayat Alquran di bawah ini adalah:

الَّذِيْنَ إِذَآ أَصَابَتْهُمْ مُصِيْبَةٌ قَالُوْا ....

.... ____

2. Hanya milik Allah asma' ul husna, maka mohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma' ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam menyebut nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang .... ____________________

3. Mukjizat yang berupa Alquran diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi ....
____

4. Allah swt. sangat menganjurkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk selalu berbuat baik kepada ... ____________________ Kita dilarang berbuat kasar kepada mereka, berkata "ah" pun kita dilarang.

5. Setelah Raja Fir'aun mendengar ramalan bahwa kekuasaannya tidak lama lagi akan musnah, maka dia memerintahkan para prajuritnya untuk .... ________
____

6. Salah satu pernyataan Raja Fir'aun yang melampui kewajaran manusia adalah dia mengaku bahwa dirinya adalah .... ____________________

7. Orang yang merasa dirinya paling tinggi dan lebih mulia dari orang lain serta meremehkan terhadap orang yang lebih rendah adalah orang yang mempunyai sifat .... ____________________________________

8. Rasa malas, suka melamun, dan tidak bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya, merupakan perbuatan-perbuatan manusia yang dapat mengantarkannya pada sifat tercela yang disebut ....

9. Orang yang selalu membanggakan harta kekayaannya dan meremehkan orang lain yang miskin adalah orang yang mempunyai sifat ....

10. Tsa'labah lupa akan janjinya bahwa jika sudah kaya dia akan rajin beribadah dan banyak bersedekah kepada para fakir miskin. Perbuatan Tsa'labah ini termasuk akhlak ....

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Tuliskan nama-nama Allah yang kamu ketahui beserta artinya!
   Jawab ....

2. Sebutkan macam-macam kitab Allah dan para rasul yang menerimanya!
   Jawab ....

3. Apa yang diminta oleh Masyithah kepada Fir'aun sebelum dia dan anak-anaknya menjalani hukuman dari Fir'aun? Jelaskan!
   Jawab ....

4. Lengkapi dan terjemahkan ayat di bawah ini!

   لَاجَرَمَ أَنَّ اللهَ يَعْلَمُ مَايُسِرُّوْنَ وَمَا . . . .

   Jawab ....

5. Tulis arti dari ayat Alquran di bawah ini!

   فَبِمَانَقْضِهِمْ مِّيْثٰقَهُمْ لَعَنّٰهُمْ وَجَعَلْنَاقُلُوْبَهُمْ قٰسِيَةً

   Jawab ....

NILAI	PARAF		CATATAN
	Guru	Orang Tua	

Daftar Pustaka

Abdul Hamid al Jumlany, dkk. 1991. *Al Iman*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar

1986. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang: Wicaksana

Abdul Hamid Judah as Sahhar. 1992. *An Nabiyyu Ash Shalih (terjemahan)*. Bandung: Mizan

Abu Bakr Jabir al Jaza'iri. 2003. *Pedoman Hidup Muslim*. Jakarta: Litera Antarnusa

Abu Hamid Muhammad al Gazali. 1993. *Bidayah Hidayah*. Surabaya: Karya Ilmu.

Departemen Agama RI. 1984. *Alquran dan Terjemahan, Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran*. Jakarta: Depag RI

Hadiyah Salim. 1991. *Qishashul Anbiya (Sejarah 25 Rasul)*. Bandung: Al Ma'arif

Hasybi Ash Shiddiqy. tt. *Al Islam*. Jakarta: Bulan Bintang

Manna Khalil al Qattan. 2006. *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*. Jakarta: Litera Antarnusa.

Masan Alfat dan Abdul Rasyid. 1994. *Aqidah Akhlak*. Semarang: PT Karya Toha Putra

Mochtar Naim. 2001. *Kompendium Himpunan Ayat-Ayat Alquran yang Berkaitan dengan Hukum*. Jakarta: Hasanah.

Musthafa Ghalayani. 1971. *Idzatun Nasyiin (terjemahan)*. Semarang: CV Toha Putra

Sahli Mahfudz. tt. *Himpunan Ayat-Ayat Alquran dan Hasiat Al Asma Al Husna*. Jakarta: Pustaka Amani

Sayyid Sabiq. 1990. *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro

Syaikh Abu Bakar Jabir al Jazairi. 1994. *Aqidatul Mu'min (terjemahan)*. Solo: CV Pustaka Mantiq